

ABSTRAK

Pada hakekatnya, sekolah merupakan jalur pendidikan formal yaitu sebagai suatu lembaga dimana peserta didik melangsungkan proses belajar mengajar. Untuk kelancaran proses belajar mengajar, maka antara pengajar (guru) dengan pelajar (siswa) diharapkan dapat terjalin hubungan baik atau hubungan timbal balik yang bersifat positif. Dalam hal ini jelas akan melibatkan berbagai faktor antara lain : faktor pengajar, lingkungan sekolah yang berkaitan dengan pengembangan potensi siswa serta suatu sistem dan prosedur khususnya dalam penerimaan SPP. Untuk melakukan sistem dan prosedur penerimaan SPP tersebut diperlukan prosedur-prosedur yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga penyimpangan atau selisih yang terjadi diantara anggaran SPP dengan SPP yang sesungguhnya dapat dianalisis secara mendalam. Masalah yang dihadapi oleh Yayasan Harapan Baru ini adalah kurang tepatnya pelaksanaan sistem dan prosedur penerimaan SPP siswa yang telah dilakukan oleh yayasan selama ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sistem dan prosedur yang dilaksanakan terhadap penerimaan SPP siswa. Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran positif atau sebagai bahan pertimbangan yang berguna bagi yayasan dalam menerapkan system dan prosedur penerimaan SPP. Ruang lingkup yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah mengenai pengujian substantif atas penerimaan SPP siswa serta mengkaji pelaksanaannya di lapangan. Adapun data yang digunakan pada tahun pelajaran 2000 – 2001.

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari laporan penerimaan SPP siswa Yayasan Harapan Baru selama 10 bulan (Agustus sampai dengan Mei pada tahun pelajaran 2000 – 2001). Prosedur pengumpulan data diperoleh dengan observasi dan interview. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data berlandaskan teori dan uraian yang menekankan sistem dan prosedur terhadap penerimaan SPP siswa.

Untuk mengatasi masalah yang ada pada Yayasan Harapan Baru, maka langkah-langkah pemecahan masalah yang paling efektif dan efisien antara lain pertama, meminta kembali kartu SPP kepada masing-masing siswa yang belum membayar SPP pada tanggal 11 setiap bulannya. Kedua, apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran SPP siswa, maka penerapan system dan prosedur untuk jenjang TK dan SD dengan jenjang SLTP dan SMU berbeda. Untuk jenjang TK dan SD, guru kelas akan langsung memberitahukan kepada orang tua / wali melalui buku penghubung. Untuk jenjang SLTP dan SMU, guru kelas akan meminta pada tata usaha yayasan untuk memberitahukan kepada orang tua / wali melalui telepon. Adapun hasil-hasil yang diharapkan dari diterapkannya sistem dan prosedur penerimaan SPP yang baik adalah pembayaran SPP siswa pada setiap bulannya dapat dibayarkan pada tanggal yang sudah ditentukan (sebelum tanggal 10) sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

